

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam surat edaran dinas pendidikan kabupaten tentang pembelajaran tatap muka terbatas disebutkan bahwa pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan didalam kelas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yaitu menggunakan masker sesuai dengan ketentuan, menjaga jarak, menghindari kontak fisik, tidak saling meminjam alat belajar, tidak berbagi makanan dan minuman, mencuci tangan dengan sabun dengan air mengalir, dan selalu menerapkan etika batuk dan bersih (Suryani *et al.*, 2022).

Jadi pembelajaran tatap muka terbatas merupakan pembelajaran dikelas dimana guru dan peserta didik bertemu secara langsung namun tetap menerapkan protokol kesehatan dikarenakan masih berada dalam suasana pandemic covid-19. Akan tetapi, walaupun masih berada dalam suasana pandemic tidak mengurangi semangat guru dan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Efektivitas pembelajaran tatap muka terbatas merupakan ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antara siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran tatap muka terbatas dapat dilihat dari aktivitas siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa (Rohmawati, 2015)

Efektivitas pembelajaran tatap muka terbatas merupakan antara ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antara peserta didik maupun dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran tatap muka terbatas merupakan belajar yang bermanfaat dan bertujuan bagi peserta didik yang memungkinkan peserta didik untuk belajar

keterampilan spesifik, ilmu pengetahuan dan sikap dengan mudah, menyenangkan, dan dapat terselesaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan. Efektivitas pembelajaran tatap muka terbatas dikatakan berhasil jika proses pembelajaran mencapai sasaran yang diinginkan.

Efektivitas pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang membangun dengan ditangan oleh seorang guru yang mendorong siswa melalui pendekatan dan strategi khusus untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Efektivitas pembelajaran adalah pengaruh proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru agar peserta didik dapat belajar dengan mudah. Efektivitas pembelajaran adalah pengaruh proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru agar peserta didik dapat belajar dengan baik, menyenangkan sesuai dengan harapan yang ditujukan.

Menurut Fathurrahman *et al* (2019) idealnya pembelajaran IPS dapat dikatakan efektif apabila mampu memberikan pengalaman baru dan dapat membentuk kompetensi peserta didik serta membantu mencapai tujuan secara optimal. Efektivitas pembelajaran seringkali diukur dengan tercapainya tujuan pembelajaran atau dapat pula diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola situasi.

Menurut Saifulloh & Darwis (2020), keefektifan program pembelajaran tatap muka terbatas di tandai dengan ciri-ciri sebagai berikut: a) Berhasil menghantarkan siswa mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan. b) Memberikan pengalaman belajar yang atraktif, melibatkan siswa secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan instruksional. c) Melibatkan sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar.

Kenyataannya berdasarkan hasil studi pendahuluan di MTs Negeri 4 Subang khususnya kelas VII pada materi kegiatan ekonomi, siswa masih belum mampu menjabarkan kegiatan ekonomi dengan tepat dan belum mampu menyajikan laporan hasil diskusi tentang kegiatan ekonomi dengan baik. Hal ini membuktikan bahwa pada pembelajaran tatap muka terbatas belum efektif sepenuhnya karena tujuan pembelajaran tersebut tidak tercapai.

Penyebab masalah tersebut yaitu: 1) Kurangnya efektivitas dalam penyampaian materi pembelajaran tatap muka terbatas yang dapat dilakukan oleh guru IPS kepada peserta didik. 2) Media pembelajaran yang dilakukan oleh guru

kurang efektif masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan. 3) Masih ada peserta didik yang tidak bersemangat dalam mempelajari materi pembelajaran.

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut di era digital ini maka pada pembelajaran tatap muka terbatas perlu diterapkan sebuah media audio visual sehingga guru dapat terbantu dalam penyampaian materi pembelajaran IPS pokok bahasan kegiatan ekonomi, sehingga dapat memotivasi belajar siswa walaupun dalam keadaan tatap muka terbatas.

Media audio visual adalah media perantara atau alat komunikasi yang menyampaikan materi pembelajaran dari guru kepada peserta didik yang penggunaan materi dan penyerapan melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat peserta didik maupun memperoleh pengetahuan, keterampilan ataupun sikap (Sugianto, 2017).

Menurut Sugianto (2017) kelebihan dari penggunaan media pembelajaran adalah mempermudah proses pembelajaran di kelas, meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar, dan membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran. Beberapa tujuan dari pembelajaran menggunakan media audio visual, antara lain: untuk tujuan kognitif adalah: a) Dapat mengembangkan mitra kognitif yang menyangkut kemampuan mengenal kembali dan kemampuan memberikan rangsangan gerak dan serasi. b) Dapat meninjau gambar diam tanpa suara sebagai media foto dan film bingkai meskipun kurang ekonomis. c) Melalui media audio visual dapat pula diajarkan pengetahuan tentang hukum-hukum dan prinsip-prinsip tertentu. d) Media audio visual dapat digunakan untuk menunjukkan contoh dan cara bersikap atau berbuat dalam suatu penampilan, khususnya yang menyangkut interaksi siswa. Sedangkan untuk tujuan afektif adalah: a) Media audio visual merupakan media yang baik sekali untuk menyampaikan informasi dalam matra afektif, b) Dapat menggunakan efek dan teknik, media audio visual dapat menjadi media yang sangat baik dalam mempengaruhi sikap dan emosi. Adapun untuk tujuan psikomotorik adalah: a) Media audio visual merupakan media yang tepat untuk memperlihatkan contoh keterampilan yang menyangkut gerak, b) Dengan

alat ini dijelaskan, baik dengan cara memperlambat maupun mempercepat gerakan yang ditampilkan.

Langkah dalam pembelajaran menggunakan media audio visual, mempersiapkan laptop, sound, kabel dan Audio Visual yang akan ditayangkan, memperhatikan posisi duduk peserta didik dalam keadaan nyaman dan pada saat akan mengajak peserta didik menyimak Audio Visual, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan teknis pembelajaran, kemudian peserta didik siap menyaksikan tayangan Audio Visual dan diberikan tindak lanjut berupa pertanyaan berkaitan dengan isi Audio Visual (Fitria, 2018)

Berdasarkan studi awal yang dilakukan di MTs Negeri 4 Subang diketahui bahwa guru dalam pembelajaran telah menerapkan pola tatap muka terbatas dengan menggunakan media audio visual. Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran lebih efektif dengan berbasis pada media audio visual bahkan dengan media audio visual diharapkan siswa akan lebih tertarik dalam proses pembelajaran dan mudah dalam mencerna setiap metode yang disampaikan oleh guru. Kemudian sejauh mana efektifitas yang telah dicapai di MTs Negeri 4 Subang. Atas dasar hal tersebut sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Menggunakan Media Audio Visual di Era Digital pada Pembelajaran IPS di MTs Negeri 4 Subang”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya efektivitas dalam penyampaian materi pembelajaran tatap muka terbatas yang dapat dilakukan oleh guru IPS kepada peserta didik.
2. Media pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang efektif masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan.
3. Masih ada peserta didik yang tidak bersemangat dalam mempelajari materi pembelajaran.

### **C. Fokus Penelitian**

Agar peneliti mempunyai arah yang jelas dan untuk menghindari luasnya masalah yang diteliti maka peneliti memberikan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Efektifitas pembelajaran tatap muka terbatas di era digital merupakan ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antara siswa dan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran
2. Media pembelajaran yang digunakan yaitu media audio Visual berupa video animasi
3. Pembelajaran IPS pokok bahasan kegiatan ekonomi pada kelas VII MTs Negeri 4 Subang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pembelajaran tatap muka terbatas menggunakan media audio visual di era digital pada pembelajaran IPS di MTs Negeri 4 Subang ?
2. Bagaimanakah persepsi siswa pada pembelajaran tatap muka terbatas menggunakan media audio visual di era digital pada pembelajaran IPS di MTs Negeri 4 Subang ?
3. Bagaimanakah Efektifitas pembelajaran tatap muka terbatas menggunakan media audio visual di era digital pada pembelajaran IPS di MTs Negeri 4 Subang.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui pembelajaran tatap muka terbatas menggunakan media audio visual di era digital pada pembelajaran IPS di MTs Negeri 4 Subang

2. Mengetahui persepsi siswa pada pembelajaran tatap muka terbatas menggunakan media audio visual di era digital pada pembelajaran IPS di MTs Negeri 4 Subang
3. Mengetahui efektifitas pembelajaran tatap muka terbatas menggunakan audio visual di era digital pada pembelajaran IPS di MTs Negeri 4 Subang

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pembelajaran tatap muka terbatas dan penggunaan media audio visual.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian berikutnya.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi guru sebagai bahan masukan dalam melaksanakan tugasnya untuk membimbing siswanya dalam pembelajaran tatap muka terbatas menggunakan media audio visual di MTs Negeri 4 Subang.
  - b. Bagi siswa diharapkan mampu menerapkan media audio visual di MTs Negeri 4 Subang dengan baik.
  - c. Bagi sekolah dapat di jadikan masukan dalam menerapkan penggunaan media audio visual di lingkungan sekolah MTs Negeri 4 Subang.